



## MEMBANGUN SEMANGAT MENABUNG MELALUI EDUKASI DAN MOTIVASI KEPADA PELAJAR SD NEGERI 030342 DESA SILALAH II

Diki Febrianto Marbun<sup>1\*</sup>, Ferdinand Sinuhaji<sup>2</sup>, Agus Susanto Ginting<sup>3</sup>, Maslan Tarigan<sup>4</sup>

<sup>1\*</sup> Universitas Quality Berastagi, Email : [dikimarboen@gmail.com](mailto:dikimarboen@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Quality Berastagi, Email : [sinuhajiferdinand@gmail.com](mailto:sinuhajiferdinand@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Quality Berastagi, Email : [agus.ginting84@gmail.com](mailto:agus.ginting84@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Quality Berastagi, Email : [maslantarigan36@gmail.com](mailto:maslantarigan36@gmail.com)

\*email koresponden: [dikimarboen@gmail.com](mailto:dikimarboen@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i2.2723>

### Abstract

*This community service activity aims to raise students' awareness of the importance of saving from an early age. By instilling the habit of putting aside a portion of their pocket money in a piggy bank, students are expected to consistently implement this habit. Furthermore, this activity also fosters thrifty habits and teaches and motivates students to practice simple money management. Essentially, saving is the act of setting aside money for future needs or emergencies. This practice not only curbs consumerism and helps students prioritize needs over wants, but also fosters independence in managing their personal finances more wisely.*

**Keywords:** Community Service, Education, Motivation.

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun kesadaran pelajar tentang pentingnya menabung sejak dini. Melalui pembiasaan menyisihkan sebagian uang saku ke dalam celengan, siswa diharapkan dapat konsisten menerapkan budaya ini. Kemudian, kegiatan ini juga menumbuhkan kebiasaan hemat dan mengajarkan serta memotivasi pelajar untuk menjalankan pengelolaan uang secara sederhana. Pada dasarnya, menabung adalah tindakan menyisihkan uang untuk kebutuhan masa depan atau situasi darurat. Praktik ini tidak hanya menekan perilaku konsumtif dan membantu siswa memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan, tetapi juga melatih kemandirian mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Edukasi, Motivasi.

### 1. PENDAHULUAN

Perilaku menabung merupakan salah satu bentuk literasi keuangan dasar yang sangat penting ditanamkan sejak usia dini [1]. Namun, pada kenyataannya, banyak pelajar sekolah dasar yang belum memiliki kesadaran dan kebiasaan menabung secara konsisten [2]. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan serta minimnya edukasi finansial di lingkungan sekolah maupun keluarga [3].



Menabung merupakan salah satu kebiasaan positif yang perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini karena memiliki manfaat besar dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan mengelola keuangan secara sederhana [4]. Pendidikan mengenai pentingnya menabung menjadi bagian penting dalam membangun literasi keuangan anak agar mereka mampu memahami nilai uang dan menggunakannya secara bijaksana [5]. Pada usia sekolah dasar, anak berada pada fase perkembangan perilaku dan pembentukan karakter sehingga sangat tepat untuk diberikan edukasi mengenai kebiasaan hidup hemat dan gemar menabung [6].

Di Desa Silalahi II, khususnya di SD Negeri 030342, sebagian besar pelajar masih cenderung menggunakan uang saku untuk konsumsi harian tanpa menyisihkan untuk tabungan. Kondisi ini menunjukkan rendahnya kesadaran finansial sejak dini, yang berpotensi mempengaruhi perilaku keuangan mereka di masa depan. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 030342 Desa Silalahi II, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan menabung secara rutin. Siswa lebih sering menggunakan uang saku untuk kebutuhan jangka pendek dibandingkan menyisihkannya untuk tabungan [6]. Selain itu, minimnya edukasi mengenai pengelolaan uang sederhana menyebabkan siswa belum memahami manfaat menabung bagi masa depan mereka [7]. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena kebiasaan menabung merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter yang dapat membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab pada anak [8].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa dalam menabung melalui pendekatan edukatif dan persuasif [7]. Program ini akan dilakukan melalui penyuluhan, pemberian motivasi, permainan edukatif, simulasi menabung, serta pembiasaan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa [1]. Metode tersebut dipilih agar siswa lebih mudah memahami materi dan merasa tertarik untuk mulai membiasakan diri menabung [9]. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diperlukan upaya edukasi dan motivasi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak-anak sekolah dasar. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran serta kebiasaan menabung sejak dini sebagai bagian dari pembentukan karakter disiplin dan perencanaan keuangan yang baik.

Selain memberikan manfaat kepada siswa, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung program pendidikan karakter, khususnya dalam membentuk perilaku hemat dan mandiri pada peserta didik. Dengan adanya edukasi dan motivasi yang diberikan secara langsung, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya menabung, memiliki kesadaran untuk mengelola uang saku dengan baik, serta menjadikan menabung sebagai kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Membangun Semangat Menabung Melalui Edukasi dan Motivasi Kepada Pelajar SD Negeri 030342 Desa Silalahi II”, diharapkan tercipta perubahan perilaku siswa menuju budaya hidup hemat dan gemar menabung sehingga mampu mendukung pembentukan generasi muda yang lebih disiplin, mandiri, dan memiliki kecerdasan finansial sejak dini.

## 2. METODE PENGABDIAN

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

### a. Jenis Kegiatan

Pengabdian masyarakat dengan pendekatan edukatif dan partisipatif.

### b. Lokasi, Jadwal kegiatan, dan Subjek

- Lokasi: SD Negeri 030342 Desa Silalahi II, Kec. Silahisabungan, Kab. Dairi
- Jadwal Kegiatan : Rabu, 13 Mei 2026 (Mulai pukul 09.00 s/d 14.00 WIB)
- Subjek: Siswa Sekolah Dasar kelas 6



## c. Metode Pelaksanaan

1. Ceramah interaktif (penyampaian materi menabung)
2. Diskusi dan tanya jawab
3. Simulasi menabung (menggunakan media celengan)
4. Permainan edukatif
5. Pemberian motivasi

## d. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Kuesioner sederhana (post-test atau kuis interaktif)

## e. Teknik Analisis Data

- Analisis deskriptif
- Perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan

## f. Indikator Keberhasilan

- Peningkatan pemahaman siswa
- Munculnya minat menabung
- Perubahan perilaku (mulai menabung)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kegiatan Edukasi

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian menjelaskan pengertian menabung, pentingnya menabung, mengapa harus menabung, penjelasan kebutuhan vs keinginan, cara mudah menabung, memilih tempat menabung yang tepat, dan menumbuhkan kebiasaan hemat. Menabung merupakan kebiasaan baik yang perlu diajarkan sejak dini untuk membentuk karakter disiplin, hemat, dan bertanggung jawab. Menabung juga bisa diartikan sebagai cara menyisihkan sebagian uang untuk di simpan dan digunakan di masa depan. Mengapa harus menabung? Menabung diperlukan untuk:

1. Disiplin Diri : Belajar mengatur uang jajan dengan teratur setiap hari
2. Mandiri : Bisa membeli barang impian tanpa harus selalu meminta orang tua
3. Masa Depan : Memiliki uang cadangan untuk sekolah yang lebih tinggi.

Manfaat menabung juga diantaranya untuk menghindari boros atau hidup hemat serta membantu mencapai cita-cita.

Kami juga menjelaskan kepada siswa SD Negeri 030342 Desa Silalahi II tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Dimana kebutuhan ialah sesuatu yang wajib ada untuk hidup dan sekolah seperti buku tulis, pensil, pulpen, seragam sekolah, dan makanan sehat. Sedangkan keinginan merupakan sesuatu yang boleh ada, tetapi tidak mendesak, contohnya: mainan baru, permen, *snack* berlebihan dan game di *handphone*.

Adapun cara mudah menabung menurut pengabdian ini yang telah kami jelaskan ke siswa SD tersebut ialah membawa bekal untuk menghemat uang jajan dengan membawa nasi dari rumah maupun makan bergizi gratis (MBG), menyisihkan uang jajan diawal dimana menabung dulu baru sisanya di jajankan, dan menabung harian dengan memasukkan minimal Rp. 1.000,- tiap hari ke celengan. Pemilihan tempat menabung yang tepat diantaranya celengan di rumah (mudah dilakukan setiap hari di rumah setiap hari setelah pulang sekolah dengan menggunakan botol bekas ataupun kaleng). Menabung juga bisa dilakukan di bank sekolah atau pun di bank umum (lebih aman dan bisa mencatat tabungan secara resmi). Kegiatan menabung bisa dilaksanakan dengan mengikuti pepatah Indonesia yaitu “Sedikit demi sedikit, lama lama menjadi bukit”. Dengan generasi yang pintar mengelola uang, maka generasi muda di Desa Silalahi II akan memiliki masa depan yang lebih sejahtera dan mandiri.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan topik “Membangun Semangat Menabung Melalui Edukasi dan Motivasi Kepada Pelajar SD Negeri 030342 Desa Silalahi II” dilaksanakan di SD Negeri 030342 Desa Silalahi II pada hari Selasa, tanggal 19 Mei 2026, dari pukul 12.00 hingga 13.15 WIB. Acara ini diikuti oleh 18 orang siswa/siswi kelas VI SD dengan semangat yang tinggi sejak awal hingga akhir program. Kegiatan ini dilakukan melalui kunjungan langsung ke



sekolah dan melibatkan Kepala Sekolah, guru pembimbing, dosen pendamping, serta mahasiswa dari Program Studi Manajemen Universitas Quality Berastagi.

### Kegiatan Simulasi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan pada pelajar SD. Dari pengamatan di sekolah tersebut, kami menemukan adanya perubahan sikap dan pemahaman siswa mengenai pengelolaan uang saku, konsep menabung, dan simulasi menabung.

Kegiatan dilakukan dikelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang dengan membuat simulasi menabung di celengan ayam. Pada kegiatan ini para siswa diberi soal diskusi untuk menentukan mana kebutuhan dan keinginan. Setelah itu mereka diberi pertanyaan tentang uang dan manfaat menabung serta memberikan contoh jika uang yang ditabung tujuannya untuk apa digunakan.

### Kegiatan Pemberian hadiah (*Reward*)

Palajar diajarkan apa itu menabung dan langsung di berikan coklat sebagai hadiah agar mereka dapat semangat menjawab kuis atau pertanyaan terkait materi pembelajaran konsep menabung yang telah dipaparkan langsung dalam kegiatan ini. Mereka terlihat antusias dan memberikan respon positif terhadap pentingnya menabung usia dini. Sehingga anak-anak kelas VI SD Negeri 030342 Desa Silalahi II telah mengerti tentang pentingnya menabung sejak dini dengan cara lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang didapat dari orang tua dengan bijak.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini agar siswa dapat belajar disiplin, menghargai uang, serta mengelola finansial pribadi dengan terencana. Menabung tidak hanya bermanfaat sebagai investasi masa depan dan motivator untuk menyisihkan uang, tetapi juga berperan penting dalam mencegah sifat boros dan konsumtif pada pelajar.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- S. Mulyati, A. Rumania, A. Awaludin, A. S. Putri, A. A. Agustin, and A. Indah, "Edukasi Gemar Menabung untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa," vol. 1, 2025, doi: 10.25134/bakti.v1i1.x.
- M. Ramadhan, S. A. Putri, A. Fitriani, and Y. Shalsabilla, "Toewijding : Jurnal Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Minat Menabung Sejak Dini Kepada Siswa Desa Biru Kecamatan Majalaya," 2024.
- N. Muttaqin and R. S. Putra, "EDUKASI FINANSIAL UNTUK REMAJA: STRATEGI MENINGKATKAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN DI," vol. 1, no. 2, 2025.
- Astrini and R. A. Pangestu, "Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01," vol. 1, no. 3, pp. 116–124, 2021.
- A. Di Desa and K. Indramayu, "Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi," vol. 1, no. 1, pp. 24–31, 2022.
- Y. Yuliani, T. Taufik, and F. X. P. Santati, "MEMBANGUN MINDSET MENABUNG MELALUI EDUKASI DAN PENDAMPINGAN UNTUK SISWA SMAN 1 MULAK ULU," vol. 8, no. 1, pp. 23–30, 2025.
- D. Apriani and N. Adnan, "Literasi Keuangan Melalui Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di Kalangan Sekolah Pinggiran Sriwijaya," vol. 3, no. 2, 2024.
- I. Febriliana, D. Riza, and H. Azizah, "Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung," vol. 1, no. 1, pp. 118–131, 2022.
- H. Z. Lubis, D. Syahputri, M. A. A. M. Lubis, N. Dwi, and A. Wahyudi, "Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang," vol. 1, no. 1, pp. 194–199, 2019.
- A. Nurullia, H. A. Hakim, and J. A. Cahyani, "KAMPUS," vol. 3, no. 2, pp. 1004–1014, 2026.
- A. Rahmat, M. Rhesa, R. Mahyuddin, M. W. Hamid, N. Rahmasari, and Z. Khairunnisa, "Efektivitas Psikoedukasi Dalam Mencegah Perilaku Konsumtif Dan Mendorong Motivasi Menabung Pelajar



- SMA Di Pangkep,” vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2024.
- M. Chaidir, G. Yulianti, S. Tinggi, I. Ekonomi, and K. Bangsa, “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Indonesia,” vol. 4, no. April, 2025.
- Y. S. Langgeng and M. F. Wilasari, “Profesionalisme Aparatur Sipil Negara Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Tinjauan Literatur),” *Nusant. Innov. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 103–113, 2023, doi: 10.70260/nij.v2i1.28.
- R. Golom and T. Sitorus, “Analisis Ergonomi dalam Desain Ruang Kantor Modern,” *J. Manaj.*, vol. 7, no. 3, pp. 1–11, 2020.
- S. T. Waluyo, “ANALISIS PERILAKU MENABUNG MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,” pp. 213–223, 2024.
- P. Menabung *et al.*, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI KOTA SURABAYA ),” no. September 2021, pp. 51–65, 2021.
- W. Julianti, M. Fera, W. N. Aeni, S. B. Riono, and N. Khojin, “Tantangan Challenge 30 Hari terhadap Kebiasaan Menabung Siswa MI Islamiah Balamoa,” vol. 4, no. 1, pp. 5840–5846, 2025.
- S. S. Niko Nababan, “Jurnal pembelajaran Pada Pembelajaran Sosial Emosional (PSE),” 2025.
- S. Kostka *et al.*, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung : Sebuah Kajian Literatur,” pp. 275–290.
- H. Sirine and D. S. Utami, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU MENABUNG DI KALANGAN MAHASISWA,” vol. 19, no. 1, pp. 27–52, 2016.
- M. Hariani, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, A. Rahayu, I. Ratnawati, and B. Santoso, “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN KOLABORATIF DALAM PENDIDIKAN MODERN,” vol. 4, no. 2, pp. 35–48, 2024.
- L. Anggraini, Neviyarni, and H. Nirwana, “Konsep Motivasi Dalam Belajar,” vol. 3, no. 5, pp. 226–230, 2025.
- A. Maulidya, R. Kumullah, and N. Hasanah, “Pengaruh Penguatan dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa di Sekolah,” vol. 11, no. 2, pp. 92–101, 2023.
- Zulfah, Syurmita, and S. Anggraini, “Penyuluhan Pentingnya Menabung Sejak Dini pada Generasi Z di Al Fityan School Tangerang,” vol. 06, 2023.
- P. I. Sayekti and L. E. Rahmawati, “Penerapan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar dan Dampaknya terhadap Keterampilan Berwiraswasta,” vol. 14, no. 3, pp. 5677–5690, 2025.
- A. Vina, R. Reva, F. Imron, E. P. Septian, and Zumara, “PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN GUNA MENUMBUHKAN KEBIASAAN MENABUNG SEJAK DINI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 (SATU) BUGIS,” vol. 2, pp. 94–104, 2025.
- L. Izah, Q. A. Andhani, and S. F. Amelia, “Uang Saku Bukan Sekadar Jajan : Mengubah Mindset Finansial Remaja,” vol. 1, no. 2, pp. 104–108, 2026.
- R. Aldriansyah, “PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP SAVING BEHAVIOUR MELALUI SELF CONTROL,” 2022.